

RINGKASAN

Tatalaksana Manajemen Budidaya Ayam Broiler di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Telungagung, Istiqomah Sholihatun NurHasanah C41161615, tahun 2020, DIV Manajemen Bisnis Unggas, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, (Pembimbing Dr. Ir Dadik Pantaya, MSi., IPU).

Usaha peternakan saat ini banyak dikembangkan di Indonesia terutama ternak unggas guna mencukupi kebutuhan gizi dan konsumsi masyarakat Indonesia. Daging broiler memiliki gizi cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani untuk masyarakat di Indonesia. Salah satu peternakan unggas yang sering di budidaya adalah broiler. Ayam broiler merupakan ayam muda yang biasanya dipanen pada umur sekitar 5 - 6 minggu dengan tujuan sebagai penghasil daging.

Kandang merupakan tempat tinggal ayam dalam melakukan semua aktivitasnya. Mulai dengan makan, minum dan tentu saja tumbuh. Perlu sekiranya diperhatikan kenyamanan kandang sehingga mampu mendukung tercapainya performan ayam yang optimal. Perhitungan ekonomi selalu lebih dulu menjadi bahan pertimbangan, misalnya bahan-bahan yang tersedia, biaya perawatan setelah dibangun, dan umur bangunan juga menjadi pertimbangan yang penting.

Kandang CV. Mitra Gemilang Bersinar yang digunakan merupakan kandang terbuka (*open house*). Kandang di perusahaan ini terbagi menjadi 2 kandang. Bagian-bagian kandang yang harus diperhatikan yaitu:

Model kandang, bahan pembuatan kandang, atap, dinding kandang, tirai, pemanas, thermometer, ember, selang, drum, tempat pakan dan minum.

Pakan merupakan bagian terpenting dalam suatu usaha peternakan khususnya peternakan broiler. Pakan merupakan unsur penting untuk menunjang kesehatan, pertumbuhan dan suplai energy sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik serta tumbuh dan berkembang dengan baik. Selain menentukan nutrisi pakan untuk memenuhi kebutuhan energi ayam broiler, peternak juga harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat merugikan peternak seperti timbulnya penyakit yang dapat menyerang ternak yang dipelihara.